

SUBJEK UMUM:
KEHIDUPAN ORANG KRISTEN

Berita Lima

**Menempuh Kehidupan Orang Kristen
melalui Menikmati Aliran Hayat dengan Ministri Hayat
dari dan bagi Rumah Allah yang Luar Biasa**

Pembacaan Alkitab: Yeh. 47:1-12; 2 Kor. 3:6; 1 Kor. 9:11; 3:6, 9; 4:15; 3:2, 12

I. Untuk menempuh kehidupan orang Kristen, kita perlu menikmati aliran hayat, dari rumah Allah—Yeh. 47:1-12:

- A. Pergerakan ultima Allah adalah pergerakan-Nya di dalam manusia untuk mendeifikasi manusia melalui menjenuhi manusia dengan segala adanya Dia dalam hayat, sifat, unsur, dan esensi-Nya bagi kemuliaan, ekspresi, Allah—2 Kor. 3:18; 1 Yoh. 3:2.
- B. Air itu mengalir keluar dari bawah ambang pintu—Yeh. 47:1:
 - 1. Agar air itu mengalir, harus ada ambang pintu, satu bukaan—lih. Mzm. 81:11.
 - 2. Jika kita mendekat kepada Tuhan dan memiliki lebih banyak kontak dengan Dia, akan ada bukaan yang akan mengizinkan air hidup mengalir keluar dari gereja—*Kidung*, #614.
- C. Aliran itu menuju ke timur—Yeh. 47:1:
 - 1. Sungai Allah mengalir ke arah kemuliaan Allah—lih. Bil. 2:3; Yeh. 43:2.
 - 2. Jika setiap orang di dalam gereja mencari dan memperhatikan kemuliaan Allah, air hidup akan mengalir keluar dari gereja—Yoh. 7:18; 1 Kor. 10:31.
- D. Air itu mengalir keluar dari sebelah kanan rumah itu—Yeh. 47:1:
 - 1. Dalam Alkitab, sisi kanan adalah kedudukan tertinggi, tempat pertama—lih. Ibr. 1:3.
 - 2. Aliran hayat harus memiliki tempat utama di dalam kita, menjadi faktor pengendali dalam kehidupan dan pekerjaan kita—Why. 22:1; Kol. 1:18b.
- E. Pengaliran itu adalah dari sisi mezbah, memperlihatkan bahwa kita memerlukan penanggulangan salib dan konsekrasi yang penuh untuk menikmati aliran hayat—Yeh. 47:1.
- F. Bagi pertambahan aliran hayat, kita perlu diukur oleh Tuhan sebagai manusia tembaga—40:3; 47:2-5; Why. 1:15; lih. Yoh. 7:37-39:
 - 1. Mengukur berarti menyelidiki, menguji, menghakimi, dan memiliki; empat pengukuran seribu hasta, yang adalah satu unit yang lengkap (lih. Mzm. 84:11), menunjukkan bahwa sebagai ciptaan, kita perlu sepenuhnya diukur oleh Tuhan sehingga Dia bisa mengambil alih dan sepenuhnya menguasai seluruh diri kita (Yes. 6:1-8).
 - 2. Semakin kita mengizinkan Tuhan untuk menyelidiki, menguji, dan menghakimi kita untuk menguasai kita, aliran itu akan semakin dalam; kedalaman aliran bergantung pada berapa banyak kita telah diukur oleh Tuhan—lih. 1 Yoh. 1:5, 7.
 - 3. Semakin kita diukur oleh Tuhan, kita akan semakin dikekang dan dibatasi oleh aliran kasih karunia hayat sampai pada akhirnya kita terhilang dan hanyut oleh Allah Tritunggal yang mengalir sebagai

sungai untuk direnangi; di satu aspek, kita kehilangan semua kebebasan kita, tetapi di aspek lain kita benar-benar merdeka—Yeh. 47:4-6.

- G. Sungai itu menyebabkan segala sesuatu hidup; aliran sungai itu menghasilkan pohon-pohon, ikan, dan ternak—ayat 7, 9-10, 12.
- H. Sungai itu mengairi tanah yang kering dan gersang serta menyembuhkan air kematian; pengairan dan penyembuhan ini adalah dengan tujuan untuk menghasilkan hayat—ayat 8:
 - 1. Sungai itu tidak bisa menyembuhkan rawa-rawa dan paya-paya; rawa-rawa atau paya-paya adalah tempat yang netral, tempat di tengah-tengah, tempat kompromi dan suam-suam kuku—ayat 11; lih. Why. 3:15-16.
 - 2. Bagi pengaliran hayat dan bagi kehidupan gereja, Tuhan Yesus damba dan menuntut kemutlakan; dengan menjadi mutlak, kita akan berada di dalam aliran itu, dan aliran itu tidak kecil tetapi adalah suatu sungai untuk direnangi; kemudian segala sesuatu akan hidup ke mana saja sungai itu mengalir.

II. Kenikmatan kita atas Kristus sebagai aliran hayat adalah agar kita menjadi penabur, penanam, penyiram, yang melahirkan, pemberi makan, dan pembangun dengan ministri hayat bagi bangunan organik Allah yang mengagumkan, rumah Allah yang luar biasa—2 Kor. 3:6:

- A. Seorang minister hayat adalah seorang penabur yang menaburkan benih-benih rohani:
 - 1. Dalam 1 Korintus 9:11 Paulus berkata kepada orang-orang Korintus, “Kami telah menaburkan hal-hal rohani kepada kamu” (Tl.); *hal-hal rohani* mengacu kepada benih-benih rohani.
 - 2. Benih adalah wadah hayat, dan menaburkan benih rohani adalah membagikan hayat dalam, dengan, dan dari roh kita; Tuhan Yesus datang sebagai Penabur untuk menaburkan diri-Nya sendiri sebagai benih hayat ke dalam umat manusia—Mat. 13:3, 37.
 - 3. Dalam pemulihan Tuhan, kita, sebagai minister-ministeri perjanjian yang baru, perlu menjadi penabur-penabur yang membagikan hayat untuk menumbuhkan dan menghasilkan Kristus di dalam orang lain.
- B. Seorang minister hayat adalah seorang penanam yang menanam Kristus ke dalam umat Allah—1 Kor. 3:6:
 - 1. Kaum beriman, yang telah dilahirkan kembali di dalam Kristus dengan hayat Allah, adalah ladang garapan Allah, kebun Allah, dalam ciptaan baru Allah—ayat 9.
 - 2. Agar kita dapat menanam Kristus ke dalam orang lain, kita memerlukan pengalaman yang sejati atas Kristus sebagai hayat di dalam roh kita.
- C. Seorang minister hayat adalah seorang penyiram yang menyiram orang dengan Kristus; begitu kita menanam Kristus ke dalam orang lain, kita perlu menyiram mereka dengan air hayat—ayat 6:
 - 1. Kita bisa mengumpamakan penyiram di kebun Allah dengan sistem irigasi dengan kolam yang menyuplai kebun itu dengan air; kita harus menjadi “sistem irigasi” ilahi dengan kolam air hidup yang tersimpan di dalam kita untuk mengairi gereja sebagai kebun Allah.
 - 2. Kita perlu memiliki pengalaman yang sejati atas Kristus sebagai air hayat dan kontak yang hidup dengan Dia sehingga kita bisa menjadi

saluran air hidup, sistem irigasi ilahi, yang bisa menyuplai orang lain dengan air hayat—Yoh. 4:14; 7:37-39.

- D. Seorang minister hayat adalah seorang yang melahirkan, seorang ayah, yang membagikan hayat kepada anak-anaknya, yang ia lahirkan—1 Kor. 4:15:
1. Melahirkan adalah menghasilkan anak-anak rohani, menjadikan mereka, melalui pembagian hayat.
 2. Kita perlu memiliki “bibit hayat” yang ilahi untuk membagikan hayat ilahi ke dalam orang lain sehingga mereka bisa dilahirkan sebagai anak-anak Allah.
- E. Seorang minister hayat adalah seorang pemberi makan; pemberian makan adalah perkara hayat; ini berbeda dari pengajaran, yang adalah perkara pengetahuan:
1. Memberi susu untuk diminum atau makanan untuk dimakan adalah memberi makan orang lain (3:2); yang rasul ministrikan kepada kaum beriman Korintus adalah susu, dan ini seharusnya merawat mereka.
 2. Ajaran baik dari para rasul meminstrikan ajaran sehat sebagai suplai hayat kepada orang-orang, merawat mereka atau menyembuhkan mereka—1 Tim. 1:10b; 6:3; 2 Tim. 1:13; Tit. 1:9.
- F. Seorang minister hayat adalah seorang pembangun yang membangun dengan emas, perak, dan batu-batu permata:
1. Emas melambangkan Allah Bapa dalam sifat ilahi-Nya, perak melambangkan Kristus dalam pekerjaan penebusan-Nya, dan batu-batu permata menandakan Roh dalam pekerjaan transformasi-Nya (ini berlawanan dengan kayu, yang menandakan sifat insani; rumput, yang menandakan manusia dalam daging; dan jerami, yang menandakan keadaan tanpa hayat)—1 Kor. 3:12.
 2. Kitab Kidung Agung menggambarkan bahwa dalam kehidupan gereja yang tepat, kaum beriman yang telah diperlengkapi berkoordinasi dengan Roh yang mentransformasi untuk memperlengkapi pencari-pencari yang mengasihi Kristus melalui meminstrikan Allah Tritunggal kepada mereka bagi transformasi mereka oleh atribut-atribut Allah Tritunggal yang digarapkan ke dalam mereka untuk menjadi kebajikan-kebajikan mereka—1:10-11.
 3. Ini adalah bagi pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus yang organik untuk merampungkan Yerusalem Baru bagi pencapaian ekonomi kekal Allah—1 Kor. 3:12; Why. 21:18-21.